

# **PENGARUH *RETURN ON ASET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *TOTAL ASET TURNOVER (TATO)* TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021)**

**Kurnila Yolanda<sup>1\*</sup>, Rian Rahmat Ramadhan<sup>2</sup>, Sulistyandari<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: [kurnilayolanda@gmail.com](mailto:kurnilayolanda@gmail.com)

---

## **Article history**

Received: 7/2/2023

Revised: 10/3/2023

Accepted: 17/3/2023

Published: 19/3/2023

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return on Aset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Aset Turnover (TATO)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan harga saham sebagai variabel dependen dan tiga variabel independen yaitu *Return on Aset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Aset Turnover (TATO)*. Sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return on Aset (ROA)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. *Total Aset Turnover (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return on Aset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Aset Turnover (TATO)*, Harga Saham

---

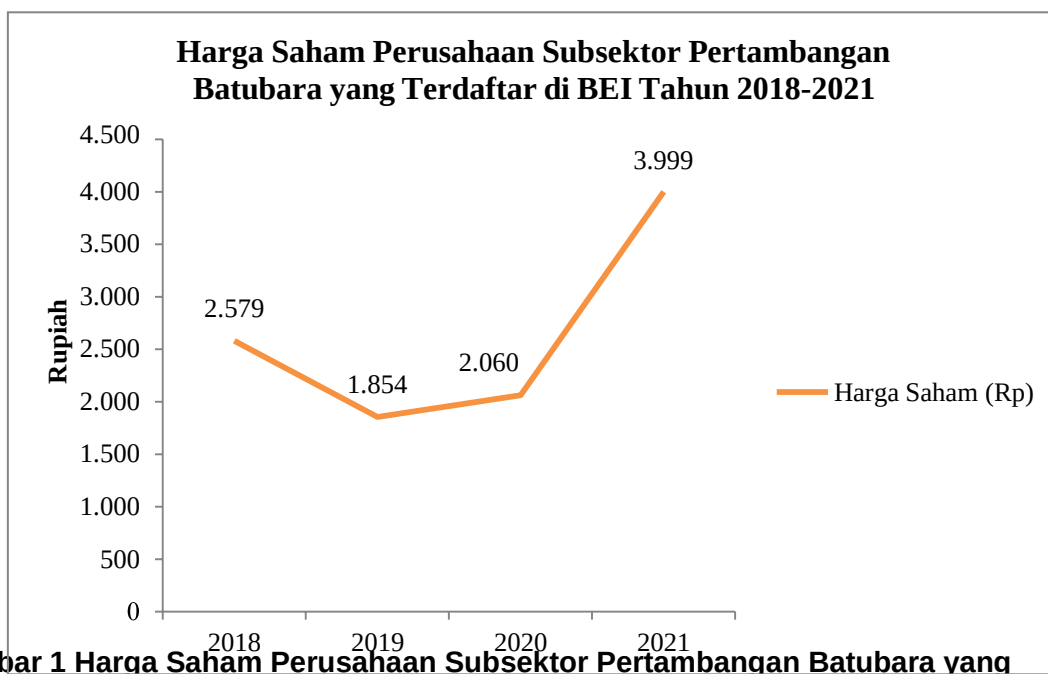
## **PENDAHULUAN**

Suatu kegiatan bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik atau pemegang perusahaan. Keuntungan perusahaan yang nantinya diperoleh merupakan suatu pencapaian target yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target sangatlah penting bagi perusahaan karena dengan pencapaian target yang telah ditetapkan atau melebihi target yang ditetapkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen perusahaan. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Demikian pula sebaliknya, apabila perusahaan gagal dalam mencapai target, hal ini merupakan cermin kegagalan manajemen dalam pengelolaan perusahaan (Hutapea *et al.*, 2017). Indikator keberhasilan manajemen tersebut dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari harga saham (Kasmir, 2017).

Menurut Jogiyanto (2018) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan *capital gain*. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Salah satu hal

yang menjadi fokus pertimbangan para investor adalah harga saham karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan.

Pada prinsipnya semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, akan meningkatkan permintaan saham perusahaan yang bersangkutan sehingga harga pasar saham akan mengalami peningkatan. Apabila yang terjadi sebaliknya, maka akan menurunkan harga pasar saham yang bersangkutan. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham harus memperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah (*underprice*) sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik (Jogiyanto, 2018).



**Gambar 1 Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021**

Sumber : Data olahan, 2023

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan harga saham perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI pada tahun 2019. Penurunan ini diakibatkan Kejatuhan harga minyak dunia hingga 5% menjadi pemicu koreksi harga saham-saham dari sektor pertambangan tersebut (CNBC Indonesia, 2019).

ROA merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2017). Semakin besar nilai ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin besar pula kemungkinan peningkatan harga saham perusahaan (Bastian & Suharjono, 2016). Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin tinggi keberhasilan kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas aktiva yang digunakan sehingga menunjukkan semakin kecil resiko yang harus dihadapi investor dalam penanaman modalnya di perusahaan tersebut. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham. Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan harga saham perusahaan di pasar modal mengalami kenaikan (Kasmir, 2017).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi harga saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Kasmir, 2017). Menurut Kasmir (2017) dengan meningkatnya harga DER maka beban perusahaan kepada pihak kreditor juga akan meningkat sehingga harapan tingkat pengembalian pemegang saham semakin kecil. Jika dihubungkan dengan harga saham kecenderungan yang terjadi adalah semakin rendahnya harga nilai DER semakin tinggi harga saham. Meningkatnya DER terhadap perusahaan menjadi buruk dan secara otomatis mempengaruhi harga saham di pasar.

Selain ROA dan DER, faktor yang mempengaruhi harga saham adalah TATO. TATO (*Total Aset Turnover*) adalah rasio yang dipakai untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dan juga menilai berapa jumlah penjualan yang didapat dari setiap rupiah yang dihasilkan. Rasio Perputaran Total Aset ini dihitung dengan membagikan Penjualan Bersih (*Net Sales*) dengan Jumlah Rata-rata Aset (Kasmir, 2017). Penjualan yang besar akan mendorong pendapatan laba yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi. Meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan menandakan jika perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menghasilkan penjualan yang besar. Hal ini tentu akan mendapat respon positif dan disukai oleh pasar dan investor. Dengan begitu para investor memiliki minat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan permintaan akan saham, meningkatnya permintaan akan saham mengakibatkan meningkatnya harga saham (Kasmir, 2017).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

*Signalling Theory* berarti signal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham & Houston, 2016). Menurut Jogiyanto (2018), informasi yang dipublikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sinyal-sinyal (informasi) tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan perusahaan. Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan, maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2016) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen bersangkutan, sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, yaitu mengenai informasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang sangat diperlukan untuk evaluasi atas kemampuan kinerja perusahaan.

### **Harga Saham**

Harga saham adalah harga saham yang terjadi di bursa pada saat penutupan (*closing price*) yang terbentuk pada setiap akhir perdagangan saham (Kasmir, 2017). Harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

### **Return On Aset (ROA)**

ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2017). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Jika ROA semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena laba meningkat, maka investor akan memperoleh keuntungan yang diterima dari deviden akan semakin meningkat

**H<sub>1</sub>: Diduga *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham**

### **Debt To Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pinjaman atau hutang. DER merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap *total shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Secara matematis *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total hutang atau *total debts* dengan *total shareholder's equity* (Horne & Wachowicz, 2017). Tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan komposisi hutang yang tinggi sehingga meningkatkan resiko yang diperoleh investor. Tingginya resiko akan berdampak pada menurunnya harga saham sehingga memperlihatkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham (Kasmir, 2017).

**H<sub>2</sub>: Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.**

### **Total Aset Turn Over (TATO)**

Perputaran total aktiva menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. *Total assets turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsudin, 2018). Penjualan yang besar akan mendorong pendapatan laba yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi. Meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan menandakan jika perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menghasilkan penjualan yang besar. Hal ini tentu akan mendapat respon positif dan disukai oleh pasar dan investor. Dengan begitu para investor memiliki minat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan permintaan akan saham, meningkatnya permintaan akan saham mengakibatkan meningkatnya harga saham (Kasmir, 2017).

**H<sub>3</sub>: Diduga *Total Aset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham**

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan, dan *annual report* yang diterbitkan oleh Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 maupun *website* perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang terdiri dari 38 perusahaan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*,

sampel penelitian yang terpilih yaitu sebanyak 17 perusahaan. Sampel yang telah dipilih selanjutnya digunakan untuk analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu *Return on Aset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Aset Turnover* (TATO) dan harga saham disajikan dalam tabel *descriptive statistics* yang menunjukkan angka minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Descriptive Statistics |         |          |                |
|--------------------|----|------------------------|---------|----------|----------------|
|                    |    | Minimum                | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| ROA (X1)           | 68 | -0,102                 | 0,669   | 0,11251  | 0,153729       |
| DER (X2)           | 68 | 0,096                  | 24,849  | 1,52910  | 3,186974       |
| TATO (X3)          | 68 | 0,211                  | 2,249   | 0,74319  | 0,481637       |
| Harga Saham (Y)    | 68 | 50                     | 27.000  | 3.627,44 | 6.011,519      |
| Valid N (listwise) | 68 |                        |         |          |                |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas di atas memperlihatkan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian ini secara statistik. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel ROA memiliki nilai minimum -0,102, nilai maksimum 0,669, *mean* 0,11251, dan standar deviasi 0,153729. Variabel DER memiliki nilai minimum 0,096, nilai maksimum 24,849, *mean* 1,52910, dan standar deviasi 3,186974. Variabel TATO memiliki nilai minimum 0,211, nilai maksimum 2,249, *mean* 0,74319, dan standar deviasi 0,481637. Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum 50, nilai maksimum 27.000, *mean* 3.627,44, dan standar deviasi 6.011,519.

### Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan data hasil uji outlier maka data yang bernilai negatif dihapus dan dilakukan penanganan dengan cara semua data variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dan Y ditransformasikan ke dalam bentuk Logaritma

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018). Uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dengan kriteria penerimaan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 59                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,56643278               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,076                    |
|                                  | Positive       | ,041                    |

|                        |          |                     |
|------------------------|----------|---------------------|
|                        | Negative | -,076               |
| Test Statistic         |          | ,076                |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |          | ,200 <sup>c,d</sup> |

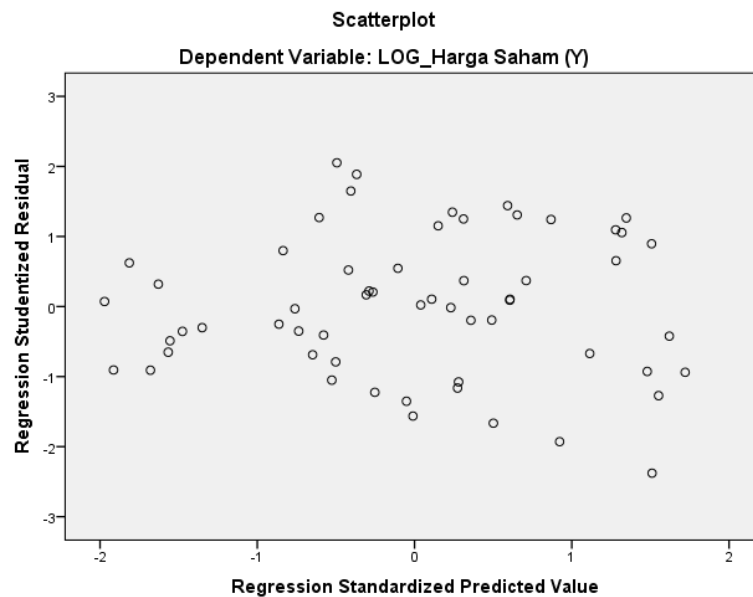
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada

**Gambar 2 di bawah ini.**



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari Gambar 1 terlihat data menyebar secara acak diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas

## 3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk menunjukkan adanya Multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ . Menurut Trianto (2015) uji Multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu. Hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Collinearity Statistics |     |
|-------|-------------------------|-----|
|       | Tolerance               | VIF |

|               |      |       |
|---------------|------|-------|
| 1 (Constant)  |      |       |
| LOG_ROA (X1)  | ,783 | 1,278 |
| LOG_DER (X2)  | ,922 | 1,085 |
| LOG_TATO (X3) | ,793 | 1,261 |

a. Dependent Variabel: LOG\_Harga Saham (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai VIF semua variabel  $< 10$ , artinya tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya untuk nilai *tolerance* semua variabel  $> 0,10$ , artinya tidak terjadi multikolinieritas

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2017), analisis regresi Linear berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu variabel atau lebih variabel independen (variabel bebas). Penelitian ini menggunakan uji Regresi linier berganda. Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ . Berdasarkan hasil perhitungan dengan Program SPSS for Windows versi 24.0 diperoleh koefisien-koefisien pada persamaan Regresi Linear Berganda sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| 1 (Constant)  | 3,581                       | ,173       |                           |  | 20,720 | ,000 |
| LOG_ROA (X1)  | ,220                        | ,134       | ,192                      |  | 1,636  | ,107 |
| LOG_DER (X2)  | -,150                       | ,225       | -,072                     |  | -,664  | ,509 |
| LOG_TATO (X3) | 1,463                       | ,338       | ,505                      |  | 4,325  | ,000 |

a. Dependent Variabel: LOG\_Harga Saham (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah:

$$Y = 3,581 + 0,220 X_1 - 0,150 X_2 + 1,463 X_3 + e$$

Arti persamaan regresi linear tersebut adalah:

- Nilai  $a = 3,581$   
Menunjukkan bahwa apabila nilai *Return on Aset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Aset Turnover* (TATO) konstan atau tetap maka harga saham sebesar 3,581.
- Nilai  $b_1 = 0,220$   
Menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Return on Aset* (ROA) naik 1 satuan maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,220 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
- Nilai  $b_2 = -0,150$   
Menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) naik 1 satuan maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,150 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
- Nilai  $b_3 = 1,463$



Menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Total Aset Turnover* (TATO) naik 1 satuan maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,463 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

## Uji Kelayakan Model

### 1. fUji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan kriteria hasil uji F adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2017).

- 1) Berdasarkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan:
  - a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
  - b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- 2) Berdasarkan nilai Signifikansi, dengan ketentuan:
  - a. Jika  $Sig. < 0,05$ , artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
  - b. Jika  $Sig. > 0,05$ , artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Maka nilai F tabel penelitian ini adalah 2,77. Berikut disajikan tabel analisis Uji F.

**Tabel 5 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 12,699         | 3  | 4,233       | 12,510 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 18,609         | 55 | ,338        |        |                   |
|                    | Total      | 31,308         | 58 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: LOG\_Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), LOG\_TATO (X3), LOG\_DER (X2), LOG\_ROA (X1)

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 12,510 >  $F_{tabel}$  2,77 artinya bahwa variabel bebas model regresi layak dan dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh variabel independen (*Return on Aset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Aset Turnover* (TATO)) pada dependen (harga saham).

### 2. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2018). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,637 <sup>a</sup> | ,406     | ,373              | ,58168                     |



- a. Predictors: (Constant), LOG\_TATO (X3), LOG\_DER (X2), LOG\_ROA (X1)
  - b. Dependent Variabel: LOG\_Harga Saham (Y)
- Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) sebesar 0,373 artinya hal ini menunjukkan bahwa *Return on Aset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Aset Turnover* (TATO) secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap harga saham sebesar 37,3%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian

**1. Hasil Pengujian Hipotesis H<sub>1</sub>**

Untuk melihat pengaruh likuiditas ( $X_1$ ) terhadap keputusan *hedging* (Y) digunakan uji hipotesis secara koefisien regresi. Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel likuiditas ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,130 dengan sig. sebesar 0,024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *p value*  $0,024 < 0,05$ , Artinya variabel likuiditas ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (Y).

**2. Hasil Pengujian Hipotesis H<sub>2</sub>**

Untuk melihat pengaruh *leverage* ( $X_2$ ) terhadap keputusan *hedging* (Y) digunakan uji hipotesis secara koefisien regresi. Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel *leverage* ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,786 dengan sig. sebesar 0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *p value*  $0,002 < 0,05$ , Artinya variabel *leverage* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (Y).

**3. Hasil Pengujian Hipotesis H<sub>3</sub>**

Untuk melihat pengaruh profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap keputusan *hedging* (Y) digunakan uji hipotesis secara koefisien regresi. Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 4,049 dengan sig. sebesar 0,004. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *p value*  $0,004 < 0,05$ , Artinya variabel profitabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (Y).

**4. Hasil Pengujian Hipotesis H<sub>4</sub>**

Untuk melihat pengaruh *growth opportunities* ( $X_4$ ) terhadap keputusan *hedging* (Y) digunakan uji hipotesis secara koefisien regresi. Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel *growth opportunities* ( $X_4$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 3,484 dengan sig. sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *p value*  $0,000 < 0,05$ , Artinya variabel profitabilitas ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* (Y).

## **PENUTUP**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, T. (2018). ). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Jenis Automotive and Allied Products yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017*. STIE PGRI DEWANTARA.
- Ariani, N. N. N., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(1), 347-374.
- Dewi, R. U., & Purnawati. (2016). Pengaruh Market To Book Value Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 255027.
- Djuwita, D., Purnamasari, D., & Nurjati, S. (2017). Al-Amwal, Volume 9, No. 1 Tahun 2017. *Al- Amwal, Volume 9, No. 1 Tahun 2017*, 9(1), 97-110.
- Fitria, A. (2018). Faktor Pendorong Penggunaan Derivatif: Studi dari Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1).
- Halimah, S. N. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Intelektual. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7), 1-17.
- Jiwandhana, & Triaryati. (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Manufaktur Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 31-58.
- Kurniawan, D. P., & Asandimitra, N. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(1), 1-11.
- Maghfiroh, L. (2020). *Pengaruh leverage, likuiditas, growth opportunity, financial distress, firm size, terhadap keputusan hedging "Skripsi."* UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF.
- Marhaenis, L. G., & Artini, L. G. S. (2020). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities Dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Pertambangan BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(5), 1778.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i05.p07>
- Megawati, I. A. P., Wiagustini, L. P., & Artini, L. G. S. (2016). Determinasi Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(5), 3391-3418.
- Prasetiono, H. (2016). Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Pengambilan Hedging pada Derivatif Valuta Asing (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3).
- Prita, P. N. (2019). *Pengaruh faktor Debt to Equity Ratio, Market To Book Value, dan Liquidity terhadap keputusan Hedging dengan menggunakan Instrumen Derivatif*. UNIVERSITAS BRAWIJAYA.
- Ratnaningsih, R., Tamara, D. A. D., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Growth Opportunity terhadap Hedging Sektor Farmasi, Industri Dasar dan Bahan Kimia pada Perusahaan ISSI. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 227-237.  
<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.3049>
- Rinaldi M., Jamal, A., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(1), 2549-8355.
- Rompas, G. P. (2016). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252-262.
- Sakti, R. A., & Suprihadi, H. (2018). Pengaruh Leverage, Financial Distress, dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 2-6.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1833>
- Saragih dan Musdholifa. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Firm Size, Dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Perban Kan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1-10.
- Saraswati, A. P. S., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2999.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p15>
- Sasmita, I. E., & Hartono, U. (2019). Karakteristik Perusahaan, Financial Distress, Dan Keputusan

- Hedging: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7.
- Setiawan, R. J. (2019). Faktor Internal Perusahaan Yang Mempengaruhi Kebijakan Lindung Nilai. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 33-40. <https://doi.org/10.23969/jrak.v11i1.1871>
- Veni, V. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Hedging Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*. Universitas Pasundan.
- Wahyudi, F. G. (2016). Kebijakan Hedging dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1-14.
- Widyagoca, I. G., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Leverage, Growth Opportunities, Dan Liquidity Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging Pt. Indosat Tbk. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1282-1308.
- Wiranda, N. A., & Rahim, R. (2020). Pengaruh Financial Distress, Liquidity Ratio, dan Firm Size Terhadap Penerapan Hedging. *Menara Ilmu*, XIV(02), 99-106.
- Ahyaruddin, M. and Akbar, R. (2016) 'the Relationship Between the Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of Public Sector Organizations', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), pp. 1-21. Available at: <https://doi.org/10.22146/jieb.10317>.
- Azmi, Z. and Aprayuda, R. (2021) 'Apakah Kompensasi Eksekutif Bank dapat Mempengaruhi Manajemen Laba?', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), pp. 193-211.
- Darwin, R., Sari, D.W. and Heriqbaldi, U. (2022) 'Dynamic Linkages between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Economic Growth: A New Insight from Developing Countries in Asia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), pp. 30-36. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13552>.
- Fikri, K. et al. (2021) 'Mediation and moderation models on the effect of empowering leadership and professionalism toward lecturer performance', *Quality - Access to Success*, 22(184), pp. 192-202. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.25>.
- Fikri, K. et al. (2023) 'The Influence Of Empowering Leadership And Professionalism On Lecturer Performance With Motivation As A Moderating Variables', *Quality - Access to Success*, 24(196), pp. 175-182. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.23>.
- Hadi, M.F. et al. (2021) 'The role of electricity and energy consumption influences industrial development between regions in Indonesia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), pp. 403-408.
- Hardilawati, W.L., Farhanidhya, N. and Hinggo, H.T. (2023) 'The Effect of Market Orientation, E-Commerce, and Product Innovation on Marketing Performance in MSMEs Culinary Sector', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), pp. 168-181.
- Haris, A. and Amalia, A. (2018) 'MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi)', *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), pp. 16-19. Available at: <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.
- Hidayat, M. et al. (2022) 'Does Investment and Energy Infrastructure InfluencConvergence in Sumatra Island, Indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), pp. 274-281. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13214>.
- Hidayat, M. et al. (2023) 'The Influence of Investment, Energy Infrastructure, and Human Capital Towards Convergence of Regional Disparities in Sumatra Island, Indonesia; Using Oil and Gas Data and Without Oil and Gas', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), pp. 139-149. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.14117>.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2018) 'Inequality of Interregional Development in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), pp. 184-189.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2020) 'Does energy infrastructure reduce inequality inter-regional in riau province, indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), pp. 160-164. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.8658>.
- Marlina, E., Tjahjadi, B. and Ningsih, S. (2021) 'Factors Affecting Student Performance in E-Learning: A Case Study of Higher Educational Institutions in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), pp. 993-1001. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0993>.
- Rangkuty, D.M. and Hidayat, M. (2021) 'Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?', *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), p. 85. Available at: <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v16i1.3365>.
- Samsiah, S., Marlina, E. and Ardi, H.A. (2018) 'The Influence of Knowledge Management and Information Technology on Competitive Advantage and University Performance', *Jurnal e-ISSN: 2962-0708*

- Manajemen, 22(2), pp. 154-167.
- Siregar, D.I. and Binangkit, I.D. (2021) 'Business Value-Added Within the Circular Business Model: a Multiple Case Analysis', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), pp. 231-239. Available at: <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.231>.
- Siregar, D.I., Binangkit, I.D. and Wibowo, A.P. (2021) 'Exploring the internationalisation strategy of higher education: A case of Muhammadiyah Higher Institution', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(1), pp. 55-63. Available at: <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i1.17436>.
- Widiarsih, D., Darwin, R. and Murdy, K. (2021) 'Efektivitas Fiskal - Moneter: Strategi Pemulihan Ekonomi Provinsi Riau Dalam Menghadapi Era New Normal', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.24036/011122490>.
- Yulisman et al. (2022) 'Implementation of Iot-Based Hydroponics for Slb Pembina Pekanbaru Students', *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(1), pp. 312-317. Available at: <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1074>.